

Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Lampung Tbk Teluk Betung Periode 2010 – 2014

Reviyana, Lestari Wuryanti

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung
e-mail: Reviyana011@gmail.com

Abstract. *This research was conducted by PT Bank Lampung Tbk Teluk Betung the period 2010-2011. research to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income (ROA) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to profitability (ROA) with a sample of 20 financial statements quarterly. Solving problems using multiple linear regression analysis technique. The results of calculations by t test (partial regression test) with a confidence level of 95% or $\alpha < 0.05$, indicating that the CAR positive and significant impact on profitability (ROA). This is shown from the results of statistical analysis $t (1.893) > t_{table} (1.734)$, the NPL has no significant effect on profitability (ROA). This is shown from the results of statistical analysis $t (0.526) < t_{table} (1.734)$, BOPO positive and significant impact on profitability (ROA). This is shown from the results of statistical analysis $t (1.974) > t_{table} (1.734)$, and LDR positive and significant impact on profitability (ROA). This is shown from the results of statistical analysis $t_{count} (2.203) > t_{table} (1.734)$. The results of calculations by F test (simultaneous regression test) with a confidence level of 95% or $\alpha < 0.05$, indicating that the CAR, NPLs, ROA and LDR simultaneously - significant effect on profitability (ROA) at PT Bank Lampung Tbk. This is shown from the results of a statistical analysis of F count $(4.206) > F_{table} (3.06)$.*

Keywords : CAR, NPL, BOPO, LDR, Profitability

1. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*). Untuk mendapatkan dana salah satunya yaitu dengan cara memperoleh profitabilitas yang maksimal yang dapat dilihat dari rasio – rasio keuangan dalam membuat analisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang di gunakan antara lain adalah *rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Operating Expenses to Operating Incomel (BOPO)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Tbk atau sering di kenal Bank Lampung merupakan salah satu bank umum yang berdiri pada 31 Januari 1966, dengan kantor pusat di Jl. Wolter Monginsidi No.182 Teluk Betung Bandar Lampung.

Berdasarkan data yang ada (2010-2014) bahwa ROA turun pada tahun 2011 dan tahun 2013, dengan rata-rata (ROA) sebesar 3,02% telah mencapai standar ketentuan BI yaitu diatas 0,5% yang berarti kinerja keuangan PT Bank Lampung cukup sehat. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2012 – 2014 sebesar 24,37% pada tahun 2012 turun menjadi 23,24% pada tahun 2014, dengan rata-rata CAR sebesar 24,85% telah mencapai standar Bank Indonesia (BI) yaitu di atas 8% berarti Bank Lampung cukup sehat dari segi permodalannya.

Non Performing Loan (NPL) mengalami penurunan pada tahun 2010 – 2013, dan naik kembali sebesar 0,91% pada tahun 2014 dengan tingkat rata-rata NPL sebesar 0,94% yaitu dibawah ketentuan BI standar maksimal NPL sebesar 5% berarti kinerja manajemen Bank Lampung cukup baik dalam menggunakan semua aktivasnya secara efisien. *Operating Expenses to Operating Income*

(BOPO) pada tahun 2010 – 2013 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata BOPO sebesar 70,02% berarti kinerja manajemen Bank Lampung cukup baik dalam menekan biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasionalnya. dimana standar maksimum BOPO menurut BI sebesar 94%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari tahun 2010 – 2012 cenderung mengalami penurunan sedangkan tahun 2012 – 2014 mengalami kenaikan dengan rata-rata LDR sebesar 69,90% berarti Bank Lampung masih cukup likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Standar maksimum LDR menurut BI yaitu sebesar 110%.

Berdasarkan pernyataan teori – teori yang ada, yang menyatakan bahwa apabila rasio CAR meningkat maka ROA bank juga meningkat, jika NPL tinggi maka ROA akan menurunkan ROA, jika rasio BOPO maka akan ROA akan menurun dan jika LDR bank mengalami peningkatan maka ROA akan meningkat. Berikut tabel Profitabilitas pada PT Bank Lampung Tbk.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Moh Husin Mubarak (2010) menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan NPL tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), LDR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).. Namun penelitian yang dilakukan oleh A.A Yogi dan I Wayan (2012) menunjukkan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). serta Taufik Zulfikar (2014) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian Riski Agustiningrum (2012) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Adapun yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah periode penelitian serta objek peneliti pada bank umum atau perbankan yang terdaftar di BEI dan jumlah variabel independen yang digunakan . sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan di PT Bank Lampung Tbk Teluk Betung periode 2010 – 2014, dengan 4 variabel independen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini di fokuskan pada PT Bank Lampung Tbk periode 2010 – 2014.

2. Kajian Pustaka

Bank adalah lembaga keuangan, berarti bank adalah badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2007:11). Sedangkan menurut Undang – Undang No.10 tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Analisis Laporan Keuangan Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui prospek dan tingkat risiko suatu perusahaan. Menurut Najmudin (2011:64) Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang dapat digambarkan yang komprehensif tentang informasi tersebut.

Analisis Rasio Keuangan Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Najmudin,

2011:85). Menurut James C Van Home dalam Kasmir (2014:104) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Macam – macam Analisis Keuangan

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya dalam Irham Fahmi, 2014:181). Standar minimum CAR menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar 8%. Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

- b. Rasio *non performing loan* (NPL) yaitu rasio yang mencerminkan risiko kredit, Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank (Rahim dalam Agustiningrum, 2012:889).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pembiayaan Tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

- c. Rasio *Operating Expenses To Operating Income* (BOPO) adalah rasio untuk mengukur kemampuan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dengan membandingkan total biaya operasional dengan total pendapatan operasional (Frianto Pandia, 2012).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- d. Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Rasio untuk mengukur seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. (Frianto Pandia, 2012) rumus LDR adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya dalam Faturrahman, 2012).

Menurut Frianto Pandia (2012:71) Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan data sekunder yang berupa dokumen *time series*, yaitu laporan keuangan neraca, laba rugi, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya periode 2010 – 2014 pada PT Bank Lampung Tbk. Data diperoleh melalui *website* Bank Indonesia : www.bi.go.id.

Teknik Pengumpulan Data dengan cara studi dokumenter, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh melalui *website* www.bi.go.id. dan *website perusahaan* : www.banklampung.co.id

Alat Analisis Data

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ashari, 2005: 231).

Uji Asumsi Kalsik

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), dapat di deteksi dengan Uji Durbin – Watson (DW test). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghazali, 2005:95).

- **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. (Imam Ghazali, 2005:91). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Imam Ghazali, 2005:105).

- **Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (\text{Ashari, 2005:144})$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Koefisien Konstanta

b_{1-4} = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 = *Operating Expenses To Operating Income* (BOPO)

X_4 = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

e = Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinansi adalah antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinansi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. (Imam Ghazali, 2005: 83).

Uji Hipotesis

- **Pengujian secara sendiri - sendiri atau parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 5% (Imam Ghazali, 2005: 84), dengan ketentuan sebagai berikut :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak ($\alpha = 5\%$), atau sebaliknya.

- **Pengujian Menyeluruh Atau Simultan (Uji F)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Imam Ghazali, 2005: 84). Untuk menguji hipotesis ini, di gunakan

statistik F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_o ditolak ($\alpha = 5\%$), atau sebaliknya.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji yang didapatkan menunjukkan bahwa uji normalitas dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk variabel independen:

- CAR : sebesar 0,740 dan signifikansi pada 0,644 artinya data CAR terdistribusi normal.
- NPL : sebesar 1,019 dan signifikansi pada 0,250 artinya data NPL terdistribusi normal.
- BOPO : sebesar 0,422 dan signifikansi pada 0,994 artinya data BOPO terdistribusi normal.
- LDR : sebesar 1,281 dan signifikansi pada 0,75. artinya data NPL terdistribusi normal.
- ROA : sebesar 1,334 dan signifikansi pada 0,57. artinya data ROA terdistribusi normal.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

- Hasil Uji Autokorelasi**

Hasil analisis menunjukkan nilai *Durbin Watson* adalah 2,069. Dengan nilai *Durbin Watson* pada tabel $k=4$ dan jumlah sampel $n=20$, diperoleh nilai d_l sebesar 0,9 dan d_u sebesar 1,83. Analisis menunjukkan bahwa dw berada diatas nilai tabel d_u yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

- Hasil Uji Multikolineritas**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ yang berarti tidak terdapat kolerasi antar variabel bebas dengan nilai $VIF \leq 10$, berarti tidak terdapat multikolineritas antar variabel bebas yang berarti terbebas dari asumsi klasik dan dapat digunakan dalam penelitian.

- Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil uji heteroskedastisitas bahwa titik-titik menyebar secara acak baik berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.075	.045		1.677	.114		
CAR	.172	.091	-.405	1.893	.039	.923	1.083
NPL	-.273	.520	-.109	-.526	.606	.992	1.008
BOPO	.050	.047	-.233	1.974	.030	.905	1.106
LDR	.045	.020	.460	2.203	.044	.979	1.021

a. Dependent Variable: ROA

Dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,075 + 0,172 X_1 - 0,273 X_2 + 0,050 X_3 + 0,045 X_4 + 0,045$$

Persamaan regresi linear berganda diatas berarti :

- Nilai konstanta sebesar 0,075 menyatakan bahwa ROA (variabel dependen) mengalami perubahan sebesar 0,075 dengan asumsi semua variabel independen (CAR, NPL, BOPO, LDR) dianggap konstant.
- CAR (X_1) sebesar 0,172 menyatakan bahwa jika variabel CAR (X_1) ditingkatkan 1% maka variabel profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 17% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel CAR dianggap konstan.
- NPL (X_2) sebesar -0,273 menyatakan bahwa jika variabel NPL (X_2) ditingkatkan 1% maka variabel profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -27% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel NPL dianggap konstan.
- BOPO (X_3) sebesar 0,050 menyatakan bahwa jika variabel BOPO(X_3) ditingkatkan 1% maka variabel profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 5% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel BOPO dianggap konstan.
- LDR (X_4) sebesar 0,045 menyatakan bahwa jika variabel LDR(X_4) ditingkatkan 1% maka variabel profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 4% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel LDR dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.658	.01216	.853	7.678	4	15	.018	2.069

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, BOPO

b. b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjus R square) sebesar 0,658. Artinya 65% variabel dependen ROA dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR dan 35% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

- Pengujian Secara Sendiri – Sendiri atau Parsial (Uji t)**

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.075	.045			1.677	.114
	CAR	.172	.091	-.405		1.893	.039
	NPL	-.273	.520	-.109		.526	.606
	BOPO	.050	.047	-.233		1.974	.030
	LDR	.045	.020	.460		2.203	.044

a. Dependent Variable: ROA

Variabel CAR (X_1) dengan dk (20-2=18) diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,893 \geq 1,734) dengan nilai sig 0,039 \leq 0,05. maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang berarti CAR (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Variabel NPL (X_2) dengan dk (20-2=18) diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (0,526 \leq 1,734), nilai sig sebesar 0,606 \geq 0,05. maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak. berarti NPL (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Variabel BOPO (X_3) dengan dk ($20-2=18$) diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,974 \geq 1,734$) dengan nilai sig sebesar $0,030 \leq 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya bahwa BOPO (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Variabel LDR (X_4) dengan dk ($20-2=18$) diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,203 \geq 1,734$) dengan nilai sig sebesar $0,044 \leq 0,05$, maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Artinya bahwa LDR (X_4) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

- **Pengujian Menyeluruh Atau Simultan (Uji F)**

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Secara Bersama – sama (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	4.206	.001 ^a
	Residual	.002	15	.000		
	Total	.003	19			

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji F test pada tabel Anova, dengan nilai $\alpha = 0,05$ dengan ($df_1 = 20-5=15$, $df_2 = k-1 = 5-1 = 4$) didapatkan nilai F_{hitung} diperoleh $4,206 \geq 3,06$, maka H_{o5} ditolak dan H_{a5} diterima. Dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_{o5} ditolak dan H_{a5} diterima. Berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama – sama terhadap ROA pada PT Bank Lampung Tbk.

Pembahasan

- **Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian hipotesis kesatu secara parsial menghasilkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,893 \geq 1,734$) dan *probability value* (Nilai-P) ($0,039 \leq 0,05$). berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara CAR (X_1) terhadap ROA (Y). Menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank semakin besar, karena semakin besar CAR maka akan semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan. Dari hasil analisis dan teori yang menggambarkan tingkat pengaruh CAR terhadap ROA, terdapat kesesuaian antara hasil analisis dan teori, juga mendukung penelitian Moh Husni Mubarak (2010) dan Andi Faturrahman (2012).

- **Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,526 \geq 1,734$) dan *probability value* (Nilai-P) sebesar $0,606 \geq 0,05$. Pengujian ini menerima H_{o2} dan menolak H_{a2} . Hal ini berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara NPL (X_2) terhadap ROA (Y), berarti bahwa NPL menggambarkan kredit bermasalah semakin banyak sehingga tidak meningkatkan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahim dalam Agustiningrum (2012:889) yang menyatakan bahwa NPL Pemberiaan kredit yang dilakukan oleh bank mengandung resiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut kredit bermasalah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Taufik Zulfikar (2014) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- **Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian hipotesis ketiga secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,974 \geq 1,734$) dan *probability value* (Nilai-P) adalah $0,034 \leq 0,05$. Pengujian ini menerima H_{a3} dan menolak H_{o3} , yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara BOPO (X_3) terhadap

ROA (Y), berarti BOPO yang semakin efektif berarti sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa rasio BOPO yang sering di sebut rasio efisiensi ini di gunakan unruk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasionalnya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dari Taufik Zulfikar (2014).

Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis keempat secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,203 \geq 1,734$) dan *probability value* (Nilai-P) adalah $0,044 \leq 0,05$. berarti menerima H_{a4} dan menolak H_{o4} , ada pengaruh positif dan signifikan antara LDR (X_4) terhadap ROA (Y). Ini menunjukkan bahwa PT Bank Lampung Tbk memiliki kemampuan dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank, yang mengindikasikan bahwa mempunyai tingkat likuiditas yang baik dan kinerja keuangan yang baik pula. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (Depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya (Frianto Pandia, 2012:128), juga mendukung hasil penelitian Edward Gagah Purwana Taunay (2008) dan A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2012).

• Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap ROA

Hasil pengujian hipotesis kelima yang dilakukan secara bersama - sama dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,206 \geq 3,060$) dan *probability value* (Nilai-P) adalah $0,011 \leq 0,05$. Pengujian ini menerima H_{a5} dan menolak H_{o5} . yang berarti adanya pengaruh secara signifikan antara CAR (X_1), NPL (X_2), BOPO (X_3), dan LDR (X_4) terhadap ROA (Y). Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi keuangan bank tersebut dari segi penggunaan asetnya (Dendawijaya dalam Fauzia, 2014:3). Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, rasio CAR, NPL, BOPO dan LDR merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ada pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas (ROA).

5. Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil analisis mengenai pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas pada PT Bank Lampung Tbk Teluk Betung periode 2010 – 2014.

- a. CAR, BOPO, LDR, secara parsial didapatkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti ketiga variabel independen tersebut masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Lampung periode 2010 – 2014.
- b. NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Lampung periode 2010 – 2014. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis statistik secara parsial (uji t) variabel NPL t_{hitung} ($0,526$) < t_{tabel} ($1,734$).
- c. CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama – sama didapatkan hasil F_{hitung} ($4,206$) > F_{tabel} ($3,060$) yang berarti berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Lampung periode 2009 – 2014
- d. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,658% yang menunjukkan bahwa variabel CAR (X_1), NPL (X_2), BOPO (X_3) dan LDR (X_4) mampu menjelaskan secara bersama-sama terhadap ROA (Y) pada PT Bank Lampung Tbk Teluk Betung sebesar 65%, sedangkan 35% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan CAR, BOPO, dan LDR yang secara signifikan mempengaruhi ROA. Untuk meningkatkan profitabilitas maka hendaknya PT Bank Lampung Tbk dengan modal dan dana pihak ke 3 yang tersedia dapat menyalurkan kredit dengan bunga kredit yang lebih rendah serta didukung dengan penambahan kantor cabang, modernisasi IT dan tenaga kerja yang handal, dengan tujuan agar dapat bersaing dalam penyaluran kredit kepada masyarakat yang tentunya akan meningkatkan jumlah kredit secara account maupun secara nominal. Namun harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga efisiensi dalam hal pengeluaran biaya.
- a. Perusahaan perlu memperhatikan rasio NPL yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dengan mengelola tingkat risiko kredit dengan baik dengan menerapkan kredit sistem 5c sehingga diharapkan mengurangi kredit macet dan akan meningkatkan profitabilitas (ROA).
- b. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA, terutama pada CAR, NPL, BOPO dan LDR serta variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel independen lain yang belum tercantum serta jumlah sampel atau dengan jumlah periode yang lebih panjang sehingga akan meningkatkan persentase penelitian dengan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha, 2012. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013).
- Andi Faturrahman, (2012). *Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt. Bank Sulselbar Makassar*. Skipri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ashari, Purbayu Budi Santosa, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. ANDI, Yogyakarta.
- Frianto Pandia, 2012. *Manajemen Dana Bank dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Imam Gozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irham Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. ALFABETA, cv. Bandung.
- I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini, 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Karangasem periode 2009 – 2012*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kasmir, 2007. *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laporan keuangan PT Bank Lampung Tbk, Laporan Tahunan PT Bank Lampung tersedia di www.bi.go.id
- Moh Husni Mubarak, 2010. *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 Program Studi Ekonomi Akuntansi, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. ANDI, Yogyakarta.
- Profil PT Bank Lampung Tbk, tersedia di www.banklampung.co.id
- Riski Agustiningrum, 2012. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan periode 2009 – 2011*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Taufik Zulfikar, (2014). *Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Dan Nim Terhadap Kinerja Profitabilitas (Roa) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia periode 2012-2013*. Jurnal Manajemen Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan